

ABSTRAK

Lailatul Furqoniyah, 2021, "*Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Siswa di MA Mambaul Ulum Pangarengan Sampang*". Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura. Pembimbing: Hj. Iswah Adriana, S.Ag, M.Pd

Kata Kunci: *Kesantunan Bahasa, Interaksi Guru dan Siswa*

Kesantunan dalam berbahasa merupakan hal yang penting dalam berkomunikasi. Komunikasi dalam dunia pendidikan merupakan hal yang tak bisa dinafikan, baik dalam interaksi guru dan siswa maupun antar sesama siswa. Dalam hal ini segala bentuk komunikasi harus memperhatikan juga mengutamakan unsur sopan santun dalam berbahasa, tidak terkecuali di MA Mambaul Ulum Pangarengan Sampang.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi pokok dalam penelitian ini: *pertama*, bagaimana wujud kesantunan berbahasa dalam interaksi guru dan siswa kelas XI di MA Mambaul Ulum Pangarengan Sampang; *kedua*, bagaimana Faktor Penyebab Ketidaksantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Siswa Kelas XI di MA Mambaul Ulum Pangarengan Sampang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode simak, metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Metode cakap, metode ini memiliki teknik dasar yang berupa teknik pancing dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan kehadiran, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, ditemukan 13 data Wujud Kesantunan Berbahasa dalam Interaksi Guru dan Siswa di MA Mambaul Ulum Pangarengan sampang yaitu terdapat 10 Data pematuhan kesantunan berbahasa dalam interaksi guru dan siswa yang terdiri dari : 2 maksim kebijaksanaan, 2 maksim kedermawanan, 2 maksim penghargaan, 1 maksim kesederhanaan, 1 maksim pemufakatan, 2 maksim kesimpatian. Kemudian terdapat 3 data pelanggaran kesantunan berbahasa dalam interaksi guru dan siswa yang terdiri dari: 1 maksim kebijaksanaan, 1 maksim kedermawanan. 1 maksim kesederhanaan. Skala kesantunan Leech ditemukan 4 data *Cost-benefit scale*, 5 data *optionally scale*, 1 data *indirectness scale*, 1 data *authority scale*, 2 data *social distance scale*. *Kedua*, ada 2 faktor penyebab ketidak santunan berbahasa yaitu a). Faktor internal dari dalam siswa seperti ketidak mampuan berbahasa yang baik dan emosional yang dimilikinya nantinya akan berdampak pada intonasi yang disampaikan siswa menjadi kasar. b) Faktor eksternal seperti siswa tersebut terpengaruh oleh teman-teman sebayanya ataupun lingkungan hidupnya.